

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Beberapa tahun belakangan ini, pembicaraan tentang lembaga keuangan islam terutama perbankan syariah sangat marak. Hal ini disebabkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dianggap sangat cepat.¹ eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS).¹

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Dengan

¹ Rida Hermina dan Edy Suprianto, *''Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah''*, Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 3 No. 2 (Juli, 2014), h.131.

² Wangsawidjaja z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia

kata lain, bank dalam menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*), yaitu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. fungsi bank sebagai lembaga intermediasi ini membuat bank memiliki posisi yang strategis dalam perekonomian, pasalnya dengan aktifitasnya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan akan meningkatkan arus dana untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi. Sehingga akan meningkatkan perekonomian nasional.³

Profitabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki, modal yang dimiliki, dan penjualan yang dicapai dari kegiatan usahanya. Menyatakan profitabilitas merupakan hasil dari rangkaian kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan.⁴

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk

Pustaka Utama, 2012), h.1.

³ Suhadi dan Dewi Inaroh, "Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Pembiayaan (NPF), Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal MALIA, Vol.1 No. 1 (Juni – Desember, 2017) STAIN Kudus, h. 146.

⁴ Muhamad Ibrahim, Nila Firdausi Nuzula dan Ferima Nurlaily, "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2017)", Jurnal Administrasi Bisnis Vol.72 No.2 (Juli, 2019), h. 3.

mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelola aset yang dimiliki.⁵

Tujuan dari suatu bank yaitu keuntungan, dalam hal ini profitabilitas berperan penting guna mengukur kinerja suatu bank, salah satu rasio pengukur profit adalah *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁶

Return On Assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian aset yang menunjukkan presentase keuangan (laba bersih) yang

⁵ Suhadi dan Dewi Inaroh, “Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Pembiayaan (NPF), Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia”,... 147.

⁶ Aknis, “Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, dan Intermediasi Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Kota Jambi”, (Skripsi: Jurusan Ekonomi Islam (MPS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), <http://repository.uinjambi.ac.id/view/divisions/>, di unduh pada 18 Februari 2020.

diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata aset . *Return On Assets* yang juga sering disebut *rentabilitas ekonomis* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA mampu membantu para investor untuk melihat seberapa baik perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit). Hal ini ditunjukkan dengan *trend* yang positif pada profitabilitas Perbankan syariah⁷

Di samping itu, faktor permodalan adalah hal yang paling menentukan besarnya keuntungan bank, karena pada hakikatnya modal inilah yang ditanam oleh bank untuk mendapatkan keuntungan, artinya semakin besar modal maka semakin besar pula keuntungan. Modal ada yang bersumber dari dalam (*internal fund*) seperti akumulasi penyusutan dan laba ditahan dan ada yang bersumber dari luar (*external fund*) seperti dana pihak ketiga (DPK)

⁷ Bahiirah Ulayya, ''Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Biaya Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016'', (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten,2018), h.5.

dan pinjaman kreditor.⁸

Non Performing Financing (NPF) mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dan pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas(ROA). Terjadinya penurunan kualitas pembiayaan karena adanya pembiayaan lama dengan jumlah besar yang dialami tunggakan hal ini mengakibatkan peningkatan pembiayaan yang macet.⁹

Efisiensi Operasional dapat dihitung dengan menggunakan rasio beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioanal (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan dalam

⁸ Daris Purba, ''*Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.*'' , (Skripsi : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/> , di unduh pada 18 Februari 2020.

⁹ Suhadi dan Dewi Inaroh, ''*Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Pembiayaan (NPF), Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia*, h. 47

menghasilkan keuntungan yang dicapai bank, maka akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional bank. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang semakin menurun. Jika peningkatan biaya operasional bank mampu diiringi dengan kenaikan pendapatan operasional lebih besar, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROA.¹⁰

Oleh karena itu berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas dan penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO PEMBIAYAAN DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2012-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bank dalam mengelola permasalahan modal akan

¹⁰ Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi, ''Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Periode Januari 2010-Juli 2014)'' , Jurnal JESIT Vol.2 No.3 (Maret, 2015), h.5.

mempengaruhi penyaluran pembiayaan yang akan disalurkan pada nasabah. Tingginya CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang mungkin timbul, serta akan menunjukkan kestabilan usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat.

2. Risiko pembiayaan (NPF) termasuk faktor-faktor yang ada dalam pembiayaan, dapat diukur dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet maka dalam sebuah bank semakin rendah risiko pembiayaan (NPF) berarti semakin baik dalam mengelola pembiayaan.
3. Rasio keuangan yang tidak sehat dapat mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan masyarakat
4. Efisiensi operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya. Tingkat efisiensi operasional diukur dengan rasio BOPO, Semakin kecil BOPO semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan operasional bank syariah dan menganggap kegiatan operasional antara bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki

perbedaan.

C. Batasan Masalah

Penelitian diharapkan tetap dalam lingkup pembahasan dan analisis yang dilakukan jelas, oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup dan pembahasan dalam penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen CAR (X1), NPF (X2) dan BOPO (X3) dengan variabel dependen profitabilitas (ROA)(Y).
2. Penelitian ini dilakukan pada Laporan Keuangan Triwulan Bank Pada Bank BNI Syariah pada tahun periode 2012-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah?
2. Apakah Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah?
3. Apakah Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap

profitabilitas pada Bank BNI Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis bagi pihak – pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan variabel yang di teliti.

Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan skripsi perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana

Hasanuddin Banten, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajara teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmiah bagi pembaca yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti.

G. Kerangka Pemikiran

Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank mengalami kerugian dari aktivitas operasional yang tidak terduga. Kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa tidak dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan. Dalam melaksanakan perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank

Indonesia yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. Tingkat kecukupan modal yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola risiko operasional yang dihadapi didalam proses pengembangan usahanya dibandingkan dengan bank yang tingkat kecukupan modalnya rendah.¹¹

Risiko Pembiayaan digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang di hadapi oleh bank syariah. Risiko Pembiayaan dapat di ukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).berangkat dari *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan versi NPL bagi bank syariah. Tingkat bagi hasil (*profit distributor*) yang akan diterima nasabah sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan dan seberapa baik kualitas pembiayaan yang diberikan bank. Hal ini akan mempengaruhi perolehan laba dari pengguna nasabah, hal ini bisa di indikasi melalui tingkat Risiko Pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) mencerminkan risiko pembiayaan, jadi semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan

¹¹ Aknis, ‘‘Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Kota Jambi’’, <http://repository.uinjambi.ac.id/view/divisions/>, di unduh pada 18 Februari 2020

oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bank syariah.¹²

Efisiensi Operasional diukur dengan menggunakan BOPO yaitu, rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio Efisiensi Operasional (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional/BOPO) menunjukkan Efisiensi Bank dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Rasio ini sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.¹³

Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba merupakan ukuran seberapa baik suatu sistem, berfungsi menurut besarnya laba yang berhasil dicetaknya. Selain itu profitabilitas juga

¹² Erma Setiawati, Dimas Ilham Nur Rois, dan Indah Nur'aini, "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 2 No. 2 (2017), h.4.

¹³ Suhadi dan Dewi Inaroh, "Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia",... h.12.

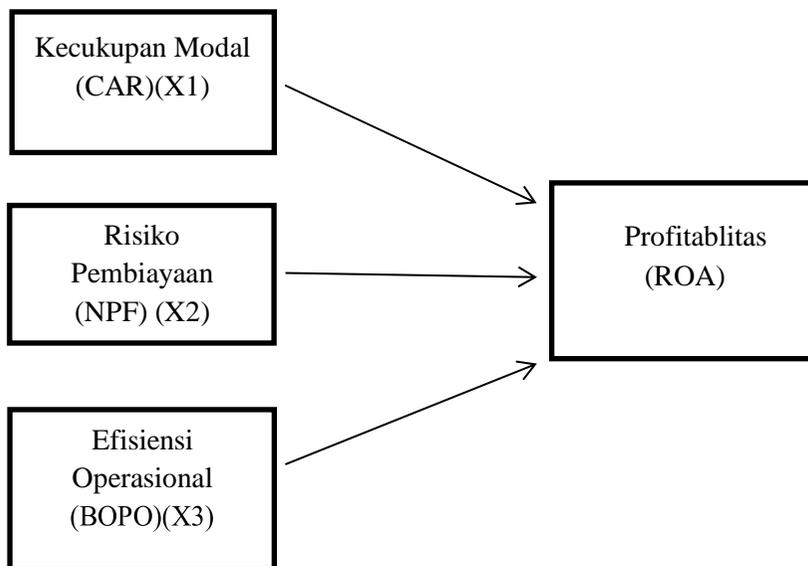
dapat diartikan sebagai suatu ukuran dalam presentase, yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang diterima. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam presentase, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas dalam dunia perbankan salah satunya dapat dihitung dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.¹⁴

Pada penelitian ini akan diteliti apakah berpengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada . Bank BNI Syariah dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1

¹⁴ Rifqaul Ma'isyah dan Imron Mawardi, ''Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas, '' Jurnal JESIT Vol.2 No.3 (Maret 2015), h.4.

Kerangka Pemikiran



H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan sebagai acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang relevan, Kerangka Pemikiran,

Hipotesis, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORETIS

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang Kecukupan Modal (CAR), Risiko Pembiayaan (NPF), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA), Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang didasarkan dan dikembangkan pada pokok masalah utama agar mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan meliputi

gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis) yang menguraikan tentang cara memecahkan masalah yang diteliti dan menguji pengaruh antara Kecukupan Modal (CAR), Risiko Pembiayaan (NPF), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) BNI Syariah. Serta membahas hasil dari analisis data

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian berikutnya.